IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

DAFTAR ISI

		Halaman
DAFTAR ISI		xi
DAFTAR TABEL		xiv
DAFTAR GAMBAR		xviii
DAFTAR SINGKATAN		xix
DAFTAR LAMPIRAN		xxi
BAB 1	PENDAHULUAN	1
	1.1. Latar belakang masalah	1
	1.2. Identifikasi masalah	2
	1.3. Rumusan masalah	7
	1.4. Tujuan penelitian	8
	1.5. Manfaat penelitian	9
BAB 2	TINJAUAN PUSTAKA	10
	2.1. Derajat kesehatan	10
	2.2. Kematian maternal	11
	2.2.1. Pengertian kematian maternal	11
	2.2.2. Faktor penyebab kematian maternal	15
	2.3. Konsep dasar timbulnya suatu problem kesehatan atau penyakit	27
	2.4. Pengembangan model	28
BAB 3	MODEL DETERMINAN KEMATIAN MATERNAL DAN HIPOTESIS	34
	3.1. Kerangka konsepsual atau model determinan kematian maternal	34
	3.2. Hipotesis	35
BAB 4	METODE PENELITIAN	36
	4.1. Rancangan penelitian	36
	4.2. Populasi , sampel dan besar sampel	37
	4.3. Responden	41
	4.4. Variabel penelitian, definisi operasional	41
	4.4.1. Klasifikasi variabel	41
	4.4.2. Definisi operasional variabel	42
	4.4.2.1. Tingkat pendidikan	42
	4.4.2.2. Jenis pekerjaan	44
	4.4.2.3. Tingkat ekonomi keluarga	44
	4.4.2.4. Pengetahuan dan sikap ibu terhadap peristiwa kehamilan, persalinan dan nifas	46
	4.4.2.5. Perawatan antenatal (ANC)	48

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

MILIK PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA

4.4.2.6. Jenis petugas pemeriksa antenatal 49
4.4.2.7. Frekuensi pemeriksa antenatal 49
4.4.2.8. Usia kandungan mulai diperiksakan 50
4.4.2.9. Biaya pemeriksaan 50
4.4.2.10. Jarak ke tempat pemeriksaan antenatal 51
4.4.2.11. Usia saat mulai hamil terakhir/sekarang 51
4.4.2.12. Jumlah anak hidup 52
4.4.2.13. Jarak kelahiran 52
4.4.2.14. Keikutsertaan dalam keluarga berencana 53
4.4.2.15. Status gizi ibu hamil 53
4.4.2.16. Pola makan 54
4.4.2.17. Komplikasi kehamilan 56
4.4.2.18. Riwayat obstetri jelek (Bad obstetry history) 56
4.4.2.19. Tempat meninggal/tempat melahirkan 57
4.4.2.20. Jenis petugas penolong persalinan/kematian 58
4.4.2.21. Hasil akhir proses kehamilan, persalinan atau nifas 59
4.5. Pengumpulan data 60
4.6. Pengolahan data dan analisis data 61

BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN 64
5.1. Hasil penelitian 64
5.1.1. Karakteristik sosial ekonomi suami 65
5.1.2. Karakteristik sosial ekonomi maternal 68
5.1.3. Profil faktor biomedik 69
5.1.4. Profil faktor pola reproduksi 74
5.1.5. Profil faktor aksesibilitas ke tempat pelayanan kesehatan 77
5.1.6. Profil status gizi dan pola makan ibu 'survive' dan ibu meninggal di daerah penelitian 80
5.1.7. Faktor sosiomedik 82
5.2. Analisis hasil penelitian 82
5.2.1. Hasil analisis Jawa Timur 85
5.2.2. Hasil pengujian model (model testing) determinan kematian maternal Jawa Timur pada kabupaten Lombok Timur (NTB) 91
5.2.3. Hasil pengujian model (model testing) determinan kematian maternal Jawa Timur pada kabupaten Manggarai (NTT) 95
5.2.4. Hasil analisi model kabupaten Lombok Timur (NTB) 99

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

5.2.5. Hasil pengujian model (model testing) determinan kematian maternal Lombok Timur (NTB) di propinsi Jawa Timur .....
5.2.6. Hasil pengujian model determinan kematian maternal kabupaten Lombok Timur (NTB) di kabupaten Manggarai .....
5.2.7. Hasil analisis model kabupaten Manggarai (NTT) .....
5.2.8. Hasil pengujian model determinan kematian maternal kabupaten Manggarai di propinsi Jawa Timur .....
5.2.9. Hasil pengujian model determinan kematian maternal kabupaten Manggarai di Lombok Timur ...

BAB 6 PEMBAHASAN .....

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN .....
7.1. Kesimpulan .....
7.2. Saran .....

DAFTAR PUSTAKA 140

LAMPIRAN 144

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1.	Perkiraan AKM di Indonesia (per 100.000 kelahiran hidup)	4
Tabel 2.1.	Penyebab medik kematian maternal (dalam %)	17
Tabel 4.1.	Hasil pemberian skor variabel lama sekolah (tahun)	43
Tabel 4.2.	Hasil pemberian skor variabel jenis pekerjaan	44
Tabel 4.3.	Hasil pemberian skor variabel tingkat ekonomi keluarga	45
Tabel 4.4.	Hasil pembobotan variabel komposit faktor sosial ekonomi	45
Tabel 4.5.	Hasil pemberian skor variabel pengetahuan dan sikap ibu terhadap peristiwa kehamilan, persalinan dan nifas	47
Tabel 4.6.	Hasil pembobotan variabel komposit faktor sosiomedik	48
Tabel 4.7.	Hasil pemberian skor variabel perawatan antenatal (ANC)	49
Tabel 4.8.	Hasil pemberian skor variabel jenis petugas pemeriksa	49
Tabel 4.9.	Hasil pemberian skor variabel frekuensi ANC	50
Tabel 4.10.	Hasil pemberian skor variabel usia kandungan mulai diperiksakan	50
Tabel 4.11.	Hasil pemberian skor variabel jarak ke tempat ANC	51
Tabel 4.12.	Hasil pembobotan variabel komposit faktor aksesibitas	51
Tabel 4.13.	Hasil pemberian skor variabel usia saat hamil terakhir	52
Tabel 4.14.	Hasil pemberian skor variabel jumlah anak hidup	52
Tabel 4.15.	Hasil pemberian skor variabel keikutsertaan ber-KB dan jenis alat kontrasepsi yang digunakan	53
Tabel 4.16.	Hasil pembobotan untuk variabel pola reproduksi	53
Tabel 4.17.	Hasil pemberian skor variabel pola makan	54
Tabel 4.18.	Hasil skor rata-rata untuk variabel komposit jenis makanan	55
Tabel 4.19.	Hasil pemberian skor variabel frekuensi makan	55
Tabel 4.20.	Hasil pembobotan variabel komposit pola makan	55
Tabel 4.21.	Hasil pemberian skor variabel riwayat obstetri jelek	57
Tabel 4.22.	Hasil pemberian bobot variabel komposit riwayat obstetri jelek	57
Tabel 4.23.	Hasil pemberian skor variabel tempat meninggal/melahirkan	58
Tabel 4.24.	Hasil pemberian skor variabel jenis petugas penolong persalinan/kematian	58
Tabel 4.25.	Hasil pembobotan variabel komposit pada faktor biomedik	59
Tabel 4.26.	Hasil pemberian skor variabel dependen (kelangsungan hidup ibu)	60
Tabel 5.1.	Jumlah responden di daerah penelitian tahun 1998	64

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Tabel 5.2. Karakteristik sosial ekonomi suami dari ibu hidup ('survive') di daerah penelitian tahun 1998 65

Tabel 5.3. Karakteristik sosial ekonomi suami dari ibu meninggal di daerah penelitian tahun 1998 67

Tabel 5.4. Karakteristik sosial ekonomi maternal di daerah penelitian tahun 1998 68

Tabel 5.5. Periode maternal, usia dan sebab kematian di daerah penelitian tahun 1998 69

Tabel 5.6. Tempat meninggal, petugas penolong dan riwayat obstetrik jelek di daerah penelitian tahun 1998 71

Tabel 5.7. Tempat melahirkan, petugas penolong dan riwayat obstetrik jelek di daerah penelitian tahun 1998 73

Tabel 5.8. Profil pola reproduksi ibu 'survive' di daerah penelitian tahun 1998 75

Tabel 5.9. Profil pola reproduksi ibu meninggal di daerah penelitian tahun 1998 76

Tabel 5.10. Profil pola aksesibilitas ibu 'survive' ke tempat pelayanan kesehatan di daerah penelitian tahun 1998 78

Tabel 5.11. Profil pola aksesibilitas ibu meninggal ke tempat pelayanan kesehatan di daerah penelitian tahun 1998 79

Tabel 5.12. Status gizi ibu 'survive' dari ibu meninggal di daerah penelitian tahun 1998 81

Tabel 5.13. Pengetahuan, sikap terhadap kehamilannya di daerah penelitian pada ibu 'survive' dan ibu meninggal tahun 1998 82

Tabel 5.14. Matrik korelasi antar variabel dalam model Jawa Timur tahun 1998 85

Tabel 5.15. Koefisien jalur untuk faktor-faktor dalam model (1) di Jawa Timur tahun 1998 86

Tabel 5.16. Koefisien jalur untuk faktor-faktor dalam model (2) di Jawa Timur 87

Tabel 5.17. Koefisien jalur untuk faktor-faktor dalam model (3) di Jawa Timur tahun 1998 88

Tabel 5.18. Koefisien jalur untuk faktor-faktor dalam model (4) di Jawa Timur tahun 1998 88

Tabel 5.19. Koefisien jalur untuk faktor-faktor dalam model (5) di Jawa Timur tahun 1998 89

Tabel 5.20. Koefisien jalur untuk faktor-faktor yang diperoleh dari pengujian model 1 Jawa Timur di kabupaten Lombok Timur tahun 1998 91

Tabel 5.21. Koefisien jalur untuk faktor-faktor yang diperoleh dari pengujian model 2 Jawa Timur di kabupaten Lombok Timur tahun 1998 92

Tabel 5.22. Koefisien jalur untuk faktor-faktor yang diperoleh dari pengujian model 3 Jawa Timur di kabupaten Lombok Timur tahun 1998 92

Tabel 5.23. Koefisien jalur untuk faktor-faktor yang diperoleh dari

	pengujian model 4 Jawa Timur di kabupaten Lombok Timur tahun 1998	93
Tabel 5.24.	Koefisien jalur faktor-faktor hasil dari pengujian model 1 Jawa Timur di kabupaten Manggarai tahun 1998	95
Tabel 5.25.	Koefisien jalur faktor-faktor hasil dari pengujian model 2 Jawa Timur di kabupaten Manggarai tahun 1998	96
Tabel 5.26.	Koefisien jalur faktor-faktor hasil dari pengujian model 4 Jawa Timur di kabupaten Manggarai tahun 1998	97
Tabel 5.27.	Koefisien jalur faktor-faktor hasil dari pengujian model 5 Jawa Timur di kabupaten Manggarai tahun 1998	97
Tabel 5.28.	Matrik korelasi antar faktor dalam model kabupaten Lombok Timur tahun 1998	99
Tabel 5.29.	Koefisien jalur masing-masing dalam model 1 kabupaten Lombok Timur tahun 1998.....	100
Tabel 5.30.	Koefisien jalur faktor-faktor dalam model 2 kabupaten Lombok Timur (NTB) tahun 1998	101
Tabel 5.31.	Koefisien jalur faktor-faktor dalam model 3 kabupaten Lombok Timur (NTB) tahun 1998	101
Tabel 5.32.	Koefisien jalur faktor-faktor dalam model 4 kabupaten Lombok Timur (NTB) tahun 1998	102
Tabel 5.33.	Koefisien jalur faktor-faktor dalam model 1 kabupaten Lombok Timur di Jawa Timur tahun 1998	104
Tabel 5.34.	Koefisien jalur faktor-faktor yang diperoleh dari pengujian model 2 Lombok Timur di Jawa Timur tahun 1998	104
Tabel 5.35.	Koefisien jalur faktor-faktor yang diperoleh dari pengujian model 3 Lombok Timur di Jawa Timur tahun 1998	105
Tabel 5.36.	Koefisien jalur faktor-faktor yang diperoleh dari pengujian model 4 Lombok Timur di Jawa Timur tahun 1998	105
Tabel 5.37.	Koefisien jalur faktor-faktor yang diperoleh dari pengujian model 5 Lombok Timur di Jawa Timur tahun 1998	106
Tabel 5.38.	Koefisien jalur faktor yang diperoleh dari pengujian model 1 Lombok Timur di kabupaten Manggarai tahun 1998	108
Tabel 5.39.	Koefisien jalur faktor yang diperoleh dari pengujian model 2 Lombok Timur di kabupaten Manggarai tahun 1998	109
Tabel 5.40.	Koefisien jalur faktor yang diperoleh dari pengujian model 3 Lombok Timur di kabupaten Manggarai tahun 1998	109
Tabel 5.41.	Koefisien jalur faktor yang diperoleh dari pengujian model 4 Lombok Timur di kabupaten Manggarai tahun 1998	110
Tabel 5.42.	Koefisien jalur faktor yang diperoleh dari pengujian	

	model 5 Lombok Timur di kabupaten Manggarai tahun 1998	110
Tabel 5.43.	Matrik korelasi antar faktor dalam model kabupaten Manggarai tahun 1998	112
Tabel 5.44.	Koefisien jalur faktor-faktor dalam model 1 kabupaten Manggarai (NTT) tahun 1998	113
Tabel 5.45.	Koefisien jalur faktor-faktor dalam model 2 kabupaten Manggarai (NTT) tahun 1998	113
Tabel 5.46.	Koefisien jalur faktor-faktor dalam model 3 kabupaten Manggarai (NTT) tahun 1998	114
Tabel 5.47.	Koefisien jalur faktor-faktor dalam model 4 kabupaten Manggarai (NTT) tahun 1998	114
Tabel 5.48.	Koefisien jalur faktor-faktor dalam model 5 kabupaten Manggarai (NTT) tahun 1998	115
Tabel 5.49.	Koefisien jalur faktor-faktor yang diperoleh dari pengujian model 1 Manggarai di Jawa Timur tahun 1998	117
Tabel 5.50.	Koefisien jalur faktor-faktor yang diperoleh dari pengujian model 2 Manggarai di Jawa Timur tahun 1998	117
Tabel 5.51.	Koefisien jalur faktor-faktor yang diperoleh dari pengujian model 3 Manggarai di Jawa Timur tahun 1998	118
Tabel 5.52.	Koefisien jalur faktor-faktor yang diperoleh dari pengujian model 4 Manggarai di Jawa Timur tahun 1998	118
Tabel 5.53.	Koefisien jalur faktor-faktor yang diperoleh dari pengujian model 5 Manggarai di Jawa Timur tahun 1998	119
Tabel 5.54.	Koefisien jalur faktor yang diperoleh dari pengujian model 1 Manggarai di Lombok Timur tahun 1998	121
Tabel 5.55.	Koefisien jalur faktor yang diperoleh dari pengujian model 2 Manggarai di Lombok Timur	121
Tabel 5.56.	Koefisien jalur faktor yang diperoleh dari pengujian model 3 Manggarai di Lombok Timur	122
Tabel 6.1.	Estimasi pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, dan pengaruh total masing-masing faktor determinan terhadap kelangsungan hidup ibu (X_7) di Jawa Timur,tahun 1998.....	133
Tabel 6.2.	Estimasi pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, dan pengaruh total masing-masing faktor determinan terhadap kelangsungan hidup ibu (X_7) di Lombok Timur, tahun 1998.....	134
Tabel 6.3.	Estimasi pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, dan pengaruh total masing-masing faktor determinan terhadap kelangsungan hidup ibu (X_7) di Manggarai, tahun 1998.....	135

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1.	Faktor-faktor yang menentukan derajat kesehatan (Blum, 1981)	10
Gambar 2.2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku (Green)	24
Gambar 2.3.	Model jaring-jaring sebab akibat	27
Gambar 2.4.	Model kematian dalam bentuk sederhana	30
Gambar 3.1.	Model determinan kematian maternal	34
Gambar 4.1.	Rancangan penelitian kohor retrospektif efek berupa kelangsungan hidup ibu ('survive' atau meninggal)	37
Gambar 5.1.	Model kuantitatif determinan kematian maternal di Jawa Timur	90
Gambar 5.2.	Model determinan kematian maternal di Jawa Timur yang diperoleh dari pengujian di kabupaten Lombok Timur	94
Gambar 5.3.	Model determinan kematian maternal di Jawa Timur yang diperoleh dari pengujian di kabupaten Manggarai	98
Gambar 5.4.	Model kuantitatif determinan kematian maternal di Lombok Timur (NTB)	103
Gambar 5.5.	Model determinan kematian maternal Lombok Timur yang diperoleh dari pengujian di Jawa Timur	107
Gambar 5.6.	Model determinan kematian maternal Lombok Timur yang diperoleh dari pengujian di kabupaten Manggarai	111
Gambar 5.7.	Model kuantitatif determinan kematian maternal di Manggarai	116
Gambar 5.8.	Model determinan kabupaten Manggarai yang diperoleh dari pengujian di Jawa Timur	120
Gambar 5.9.	Model determinan kabupaten Manggarai yang diperoleh dari pengujian di Lombok Timur	123

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan
ABRI	Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
AKM	Angka Kematian Maternal
AKB	Angka Kematian Bayi
AKDR	Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
ANC	*Antenatal Care*/Perawatan antenatal
Bks-Perfin	Badan kerjasama Penelitian Fertilitas Indonesia
BMI	*Body Mass Index*/Index masa tubuh (BB/TB dalam m^2)
BB	Berat Badan
Balitbangkes	Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Kesehatan
Bappenas	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
C.V	*Coefficient of Variantion*/koefisien variansi/keragaman
DT	Dukun bersalin Terlatih
DTT	Dukun bersalin Tidak Terlatih
Dirjen Binkesmas	Direktur Jenderal Pembinaan Kesehatan Masyarakat
Hit triad	*Haemorrhage, Infection and Toxemia*/perdarahan, infeksi dan toksemia/trias klasik
ICD	*International Classification of Diseases*
ICPD	*International Conference of Population and Development*/Konferensi Internasional Kependudukan dan Pembangunan
IKIP	Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan
IMR	*Infant Mortality Rate*/Angka Kematian Bayi (AKB)
IUD	*Intra Uterine Device*/Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
KB	Keluarga Berencana
KB-KIA	Keluarga Berencana-Kesehatan Ibu dan Anak
k.h	kelahiran hidup
LILA	Lingkar Lengan Atas
POGI	Persatuan Obstetrik Ginekologi Indonesia
Posyandu	Pusat Pelayanan Terpadu
Polindes	Pondok Bersalin Desa
Puskesmas	Pusat Kesehatan Masyarakat
P	Path Coefficient/Koefisien jalur, besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat
PN	Pegawai Negeri
r	Koefisien korelasi 2 variabel
RS	Rumah Sakit
S.2	Pendidikan Strata 2 (dua)
S.D	*Standard of Deviation*/Simpang baku
SD	Sekolah Dasar
SDKI	Survei Demografi Kesehatan Indonesia

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SKRT	Survei Kesehatan Rumah Tangga
SLTP	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SLTA	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
SMP	Sekolah Menengah Pertama
SPSS	*Statistical Package for Social Sciences*
TBA	*Traditional Birth Attendants*/dukun bayi
TK	Taman Kanak-kanak
Univ	Universitas
WHO	*World Health Organization*
MMR	*Maternal Mortality Rate*
MM Ratio	*Maternal Mortality Ratio*/AKM
X_1	Faktor Sosial ekonomi
X_2	Faktor Biomedik
X_3	Faktor Sosiomedik
X_5	Faktor Aksesibilitas ke tempat perawatan kehamilan/pelayanan kesehatan dan perawatan antenatal yang dilakukan
X_6	Faktor Pola Reproduksi
X_7	Faktor kelangsungan hidup karena proses maternal

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

DAFTAR LAMPIRAN

		halaman
Lampiran 1	Uji keandalan kuesioner	144
Lampiran 2	Uji kesahihan kuesioner	145
Lampiran 3	Hasil analisis jalur model determinan Jawa Timur	148
Lampiran 4	Hasil analisis jalur model determinan Lombok Timur (NTB)	164
Lampiran 5	Hasil analisis jalur model determinan Manggarai (NTT)	180
Lampiran 6	Kuesioner ibu ''survive''	
Lampiran 7	Kuesioner ibu meninggal	

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

BAB 1

PENDAHULUAN